

Tipe Koleksi: UHAMKA - Skripsi FIKES

Analisis waktu pelayanan resep pasien rawat jalan di instalasi farmasi rumah sakit umum kabupaten Tangerang tahun 2011

Nina

Deskripsi Lengkap: <http://lib.uhamka.ac.id/detail.jsp?id=52145&lokasi=lokal>

Abstrak

FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
MANAJEMEN ADMINISTRASI RUMAH SAKIT (MARS) Skripsi, November 2011

Nina

Analisis Waktu Pelayanan Resep Pasien Rawat Jalan Di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Umum Kabupaten Tangerang Tahun 2011

xv + 72 Halaman, 21 Tabel, 5 Bagan, 2 Gambar, 20 Singkatan, 8 Lampiran

ABSTRAK

Instalasi farmasi merupakan satu-satunya unit di rumah sakit yang mengadakan barang farmasi, mengelola dan mendistribusikan kepada pasien, bertanggung jawab atas semua barang farmasi yang beredar di rumah sakit serta bertanggung jawab atas pengadaan dan penyajian informasi obat yang siap pakai bagi semua pihak di rumah sakit baik petugas maupun pasien. Sedangkan waktu pelayanan resep di instalasi farmasi merupakan salah satu hal untuk meningkatkan mutu pelayanan di instalasi farmasi rumah sakit, melalui pemberian pelayanan dengan waktu cepat, tepat, dan aman sehingga resep yang diberikan tepat dosis dengan jumlah sesuai penderita, sesuai indikasi, tepat cara pemakaian, tepat kombinasi dan tepat waktu pemberian obat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan waktu pelayanan resep pasien rawat jalan di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Umum Kabupaten Tangerang Tahun 2011. Jenis Penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan desain Cross Sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah semua resep pasien rawat jalan khusus pasien jamsostek, perusahaan dan umum dalam satu loket yang masuk setiap hari kerja dari hari senin sampai hari sabtu di instalasi farmasi selama penelitian berlangsung. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah waktu pelayanan resep pasien rawat jalan yang mengalami waktu pelayanan lama yaitu 56 resep pasien (52,8%), yang mempunyai jumlah itemnya sedikit yaitu 54 resep pasien (50,9%), status pembiayaan jaminan 58 resep pasien (54,7%), ketersediaan obatnya terpenuhi yaitu 93 resep pasien (87,7%) dan jenis resep jadi yaitu 64 resep pasien (60,4%). Setelah dilakukan uji statistic didapatkan variable yang memiliki hubungan secara bermakna adalah jumlah item ($Pv = 0,000$), status pembiayaan ($Pv = 0,000$), ketersediaan obat ($0,001$) dan jenis resep ($Pv = 0,000$). Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan perlunya diadakan sosialisasi terhadap pasien rawat jalan di instalasi farmasi akan alur pelayanan dan waktu pelayanan resep dengan memperdayakan sumber daya manusia yang ada untuk meningkatkan mutu pelayanan dengan pelayanan resep sesuai standar rumah sakit.